

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai proses pembelajaran *etude 80 Graded Studies* untuk siswa klarinet kelas X SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016, maka dapat disimpulkan bahwa metode pengajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar *etude 80 Graded Studies* adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode latihan, dan metode penugasan. Pada saat mengajarkan *etude 80 Graded Studies* guru menggunakan ke lima metode tersebut untuk menerangkan materi *etude* pada repertoar nomor 18, repertoar nomor 19, repertoar nomor 20, repertoar nomor 21, dan repertoar nomor 22.

Proses pembelajaran *etude 80 Graded Studies* pada siswa klarinet kelas X SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta dilakukan tiga kali dalam satu minggu dengan waktu pelajaran selama dua jam. Pembelajaran *etude 80 Graded Studies* menggunakan bentuk kelompok dan individual dengan tujuan mengatasi permasalahan jumlah murid yang tidak sebanding dengan alokasi waktu pembelajaran. Bentuk individual dilakukan ketika siswa mempunyai perbedaan materi repertoar dan perbedaan kompetensi, sedangkan bentuk kelompok dilakukan ketika repertoar *etude* yang dimainkan mempunyai kesamaan dan jarak kompetensi siswa tidak begitu jauh.

Selama tujuh belas kali pertemuan yang terhitung dari bulan Januari sampai bulan Maret, proses pembelajaran *etude 80 Graded Studies* memperoleh lima buah nomor repertoar *etude*. Pada saat mengajarkan repertoar *etude* tersebut guru mengajar berdasarkan kemampuan siswa, artinya setiap pertemuan pelajaran praktik klarinet siswa memperoleh materi repertoar *etude* sesuai dengan keterampilan siswa tersebut. Setelah melakukan proses pembelajaran *etude 80 Graded Studies* guru melakukan evaluasi guna mengetahui kompetensi siswa dalam memainkan *etude 80 Graded Studies*. Setelah mendapatkan hasil gambaran kompetensi siswa tersebut guru dapat menentukan materi pembelajaran *etude* pada pembelajaran klarinet selanjutnya. Selain dapat menentukan materi pembelajaran klarinet selanjutnya juga dapat menentukan materi lagu pendek (*pieces*) untuk persiapan murid dalam menempuh ujian semester praktik instrumen klarinet.

Selama melakukan proses pembelajaran *etude 80 Graded Studies* hasil perkembangan siswa terlihat dengan kemampuan siswa memainkan repertoar bersukat $2/4$, $3/4$, $4/4$ dan $6/8$. Siswa mampu memainkan repertoar dengan nilai notasi utuh, setengah, seperempat, seperdelapan dengan tempo *andante*, *allegro moderato*, *moderato*, dan *allegretto*. Siswa paham dan mengerti cara memainkan *staccato*, *legato*, *legato-staccato* dan *tenuto*. Siswa mampu memainkan repertoar dengan tanda dinamik *piano* (*p*), *mezzo forte* (*mf*) dan *forte* (*f*). Siswa paham dan mengerti cara memenggal frasering dalam memainkan repertoar *etude*.

B. Saran

Tugas akhir yang berjudul “Pembelajaran *Etude 80 Graded Studies* Pada Siswa Klarinet Kelas X SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016” ini semoga bermanfaat memberikan informasi tentang pembelajaran *etude* pada klarinet. Metode dan proses pembelajaran *etude* pada klarinet yang dijabarkan dalam tugas akhir ini sedikit atau banyak semoga dapat memberikan kontribusi di bidang pembelajaran klarinet.

Saran yang dapat disampaikan adalah: Melatih *etude* tentunya bertujuan untuk menambah keterampilan dalam memainkan klarinet, hendaknya seorang siswa klarinet dalam melatih *etude* dengan cara bertahap dan teratur, supaya latihan *etude* tersebut efektif. Memilih materi *etude* juga disesuaikan dengan kemampuan dan tujuan yang akan dicapai.